
MANAJEMEN LAYANAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DI SEKOLAH

Harjana¹, Dian Hidayati², Sukirman³, Suyatno⁴

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta^{1,2,3,4}

2208046066@webmail.uad.ac.id¹, dian.hidayati@mp.uad.ac.id²,
sukirman@mp.uad.ac.id³, siyatno@pgsd.uad.ac.id⁴

ABSTRAK

Penerapan sistem manajemen yang terstruktur memberikan nilai tambah yang signifikan dalam melaksanakan fungsi layanan perpustakaan. Tujuan penelitian ini untuk menyelidiki dan menganalisis sejauhmana manajemen layanan perpustakaan digital dapat mendukung pencapaian prestasi siswa di satuan pendidikan. Metode penelitian ini bersifat kualitatif dengan tekhnis studi literatur. Data dikumpulkan melalui analisis konten dari berbagai sumber teks, dengan merujuk pada database Perish and Publish yang diterbitkan antara tahun 2018 hingga 2023. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa banyak referensi yang mengadopsi metode kualitatif deskriptif melalui studi literatur, observasi, dan studi dokumen. Temuan penelitian ini menyoroti peran krusial manajemen dalam mendukung operasional perpustakaan baik yang bersifat konvensional maupun digital, terutama dalam mendukung pembelajaran online yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja.

Kata Kunci: Manajemen, Layanan Perpustakaan, Perpustakaan Digital.

ABSTRACT

The implementation of a structured management system provides significant added value in carrying out library service functions. The aim of this research is to investigate and analyze the extent to which the management of digital library services can support the academic achievements of students in educational institutions. This research method Management is qualitative with a literature study technique. Data is collected through content analysis from various text sources, referring to the Perish and Publish database published between 2018 and 2023. The research analysis results show that many references adopt a descriptive qualitative method through literature studies, observations, and document studies. The findings of this research highlight the crucial role of management in supporting the operations of both conventional and digital libraries, especially in supporting online learning accessible to anyone, anytime.

Keywords: Management, Library Service, Digital library.

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan suatu bentukan di dalam suatu organisasi atau lembaga yang bertanggung jawab mengelola berbagai jenis materi pustaka, yang dikelola secara sistematis sesuai dengan aturan tertentu. Dalam konteks definisi yang lebih modern, seperti yang dijelaskan dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 11, perpustakaan dianggap sebagai sarana untuk menjaga dan melestarikan bahan pustaka sebagai warisan budaya. Fungsi utamanya adalah sebagai penyedia informasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan, dengan tujuan mendukung peningkatan pengetahuan masyarakat serta mendukung pelaksanaan pembangunan nasional. (Subroto Gatot, 2022). Perkembangan teknologi saat ini mengalami kemajuan yang pesat di hampir semua aspek kehidupan. Dalam era revolusi industri menuju 5.0, berbagai sektor telah mengadopsi aplikasi digital dengan tujuan mempermudah proses kerja manusia, beralih dari metode konvensional ke komputerisasi atau digitalisasi. Pemanfaatan teknologi tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memberikan kenyamanan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, dengan kemampuannya untuk menyelesaikan berbagai masalah yang muncul dalam aktivitas manusia. Penting juga untuk mencatat bahwa kemajuan teknologi tidak terlepas dari peranannya di bidang perpustakaan (Sri Rahayu et al., 2023).

Pengelolaan perpustakaan sebenarnya bukan isu baru, namun demikian kenyataan masih banyak terdapat kekeliruan pemahaman mengenai hakikat perpustakaan di kalangan banyak orang dan berbagai institusi pendidikan. Umumnya, perpustakaan dianggap sebagai tempat untuk menumpuk buku. Dalam konteks yang lebih khusus, perpustakaan diartikan sebagai suatu ruang dan sistem kerja yang memiliki ciri khas tertentu. Kesadaran akan pentingnya manajemen dalam pengelolaan perpustakaan menjadi aspek yang sangat penting. Perpustakaan yang terorganisir dengan sistem manajemen memberikan nilai tambah signifikan dalam pelaksanaan fungsinya. Ini membantu meningkatkan kinerja perpustakaan dan memperbesar peluang pencapaian tujuan. Di Indonesia, manajemen perpustakaan sekolah atau madrasah umumnya masih menghadapi berbagai kendala, sehingga belum dapat beroperasi sesuai harapan (Rodin et al., n.d.).

Setiap perpustakaan memiliki peran yang beragam. Secara umum, fungsi perpustakaan melibatkan pengadaan materi pustaka, pengelolaan koleksi, penyediaan layanan perpustakaan, dan peningkatan mutu pemustaka. Rochmah (2017) menekankan bahwa pelayanan di berbagai macam perpustakaan harus mengikuti standar perpustakaan. Standarisasi perpustakaan bertindak sebagai pedoman minimal yang menetapkan kuantitas dan kualitas minimal dalam ruang lingkup aspek perpustakaan. Setiap lingkup perpustakaan memiliki standar yang berbeda, termasuk standar nasional, yang disusun oleh perpustakaan nasional dan asosiasi profesi pustakawan. Standar nasional perpustakaan meliputi berbagai aspek seperti koleksi, bangunan, tenaga perpustakaan, dan layanan, yang dirancang secara sistematis. Hal ini bertujuan agar pemustaka dapat menerima layanan informasi yang optimal, akurat, dan efisien. Penting juga untuk dicatat bahwa perpustakaan sekolah perlu mengupayakan adanya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pengelolaan. Kemajuan TIK dalam perpustakaan, dikenal sebagai perpustakaan digital, menjadi parameter perkembangan yang signifikan (Firdausi & Trihantoyo, n.d.).

Koleksi perpustakaan mengalami perkembangan dalam bentuk rekaman dan digital. Evolusi perpustakaan dapat diuraikan sebagai berikut: dari perpustakaan tradisional akses tertutup, menuju ke perpustakaan akses terbuka. Selanjutnya, perpustakaan dengan akses terbuka berkembang menjadi perpustakaan otomatis, yang kemudian bertransformasi menjadi perpustakaan elektronik. Progres ini selanjutnya berubah menjadi digitalisasi dengan berbagai aspek yang berbeda (Yusniah et al., 2023).

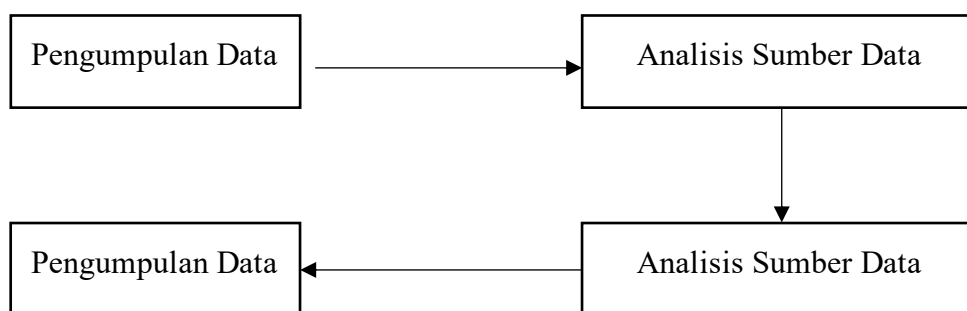
Perpustakaan digital memberikan keuntungan ekonomis yang lebih besar jika dibandingkan dengan perpustakaan tradisional. Menurut Chapman dan Kenney (sebagaimana disebutkan dalam Sismanto, 2008), terdapat empat alasan utama untuk hal ini, yaitu kemampuan institusi untuk berbagi koleksi digital, pengurangan kebutuhan akan materi cetak pada tingkat lokal melalui koleksi digital, peningkatan akses melalui media elektronik, dan nilai koleksi digital yang dapat mengurangi biaya terkait dengan pemeliharaan dan distribusinya (Subroto Gatot, 2022).

Beberapa hal yang menjadi daya tarik untuk melakukan kegiatan ini karena adanya kelebihan perpustakaan digital, seperti yang disampaikan oleh Saleh (2013), mencakup: (1) Kemudahan pencarian melalui kata kunci. (2) Kemudahan penyediaan jika diakses

melalui internet. (3) Keterhubungan yang mudah dengan hal terkait melalui hyperlink. (4) Publikasi karya ilmiah dapat dimanfaatkan setelah selesai. (5) Informasi digital mengurangi biaya. (6) Efisiensi dalam hal waktu dan tenaga (7) Tidak perlu investasi besar untuk pembangunan gedung, (8) Pengembangan institusi dalam hal menyediakan layanan penyewaan buku secara online (Firdausi & Trihantoyo, n.d.)

B. METODE PENELITIAN

Penulisan artikel menggunakan metode studi literatur. Creswell (2014), mengatakan bahwa studi literatur merupakan rangkuman dari berbagai karya tulis dan informasi relevan sesuai kebutuhan penelitian pada topik tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan melihat data sekunder merupakan telah dari jurnal, buku literatur yang relevan dengan topik Layanan perpustakaan digital. Proses penelitian studi kepustakaan, menurut Creswell (2014), melibatkan empat tahapan kegiatan. Tahap 1 adalah pengumpulan data, Tahap 2 identifikasi sumber data, Tahap 3 analisis data, mengelompokkan data, melakukan analisis isi. Tahap 4 merumuskan kesimpulan, Studi literatur merupakan penelitian yang melakukan riset dengan pemanfaatan sumber perpustakaan dalam memperoleh data yakni meliputi kegiatan membaca, menulis, menganalisa dan mengolah atau mengkaji bahan penelitian melalui literatur yang dilakukan dengan mereview berbagai sumber (Rodin Roni, 2022)



Langkah kerja penelitian
(Creswell, 2014)

Penjelasan langkah langkah menurut Creswell mulai dari pengumpulan data, Analisa sumber data, Analisa data, dan Perumusan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data: Pengumpulan data pada studi literatur ini kita banyak alternatif untuk melihat literatur yang ada misalnya di google scholer dan Perish and publish. Analisa Sumber Data: Dari Perish and publish teridentifikasi sejumlah judul yang bersesuaian yang diterbitkan antara tahun 2018 hingga tahun 2023 sebagai bahan untuk kajian literatur sebagai data mentah dengan melihat kesesuaian dengan judul penelitian. Sumber data yang dapat kita ambil untuk penelitian ini berupa literatur jurnal, tesis dipilih yang sesuai meenjadi beberapa judul yang megerucut ada relevansinya.
2. Analisa data : Data studi literatur yang merupakan kumpulan karya artikel jurnal yang relevan tadi kita rekap dalam matrik hasil penelitian yang meliputi data: Judul penelitian, penulis dan tahun penulisan, Methode penelitian, Hasil penelitian dan Sumber..
3. Perumusan Kesimpulan : Melihat keseusaian judul, tujuan dan methode dalam studi literatur dengan judul penelitian kita untuk digunakan sebagai perumusan kesimpulan penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Hasil

NO	JUDUL PENELITIAN	PENULIS DAN TAHUN	METHODE	HASIL PENELITIAN	SUMBER
1	Layanan Fasilitas perpustakaan Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik	Azza Maulida, 2020	Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif atau studi kepustakaan dengan mengumpulkan teks, dengan menerapkan analisis isi sebagai tekniknya. Data	Peran kepala perpustakaan sangat signifikan dalam meningkatkan minat baca peserta didik, dan memberikan pelatihan terkait pelayanan yang baik	Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan

			yang terhimpun diklasifikasikan berdasarkan permasalahan yang ada, kemudian dianalisis secara kualitatif. Proses interpretasi data dilakukan untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam, diikuti dengan penyusunan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil temuan.	kepada pengunjung serta memastikan ketersediaan fasilitas yang lengkap.	
2	Dampak dan Implikasi bagi perpustakaan, pustakawan dan pemustaka	Testiani Makmur, 2019	Metodologi dalam penelitian ini bersifat berbasis studi literatur yang terfokus pada isu-isu teknologi informasi.	Dampaknya bagi pengguna termasuk kebutuhan akan edukasi pengguna, ketersediaan sumber daya elektronik, kemudahan akses informasi, serta keharusan memiliki keterampilan literasi informasi.	Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi.
3	Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Mempermudah	Ayu P Arum, 2021	Studi literatur dengan : mengumpulkan dan	Digitalisasi perpustakaan harus mengumpulka	Jurnal Ilmiah

	Akses Informasi		menggunakan metode digital profesional	n dan menyajikan informasi dalam bentuk elektronik.	
4	Perpustakaan Digital dan kelompok pengguna Potensial	Kristiyanto D, 2019	Studi Pustaka	Semua anggota kelompok pengguna perpustakaan memiliki hak yang setara dalam mengakses informasi perpustakaan,.	Jurnal ilmu perpustakaan,
5	Perancangan Perpustakaan Digital Bebas Website Pada SMA N 18 Kabupaten Tangerang	Junaedi Arif	Observasi, wawancara dan Studi Pustaka. Analisis SWOT	Hasil penelitian dapat membantu petugas pustakawan dan siswa SMA N 18 dalam menghadapi kondisi pandemi	Report
6	Manajemen Perpustakaan Digital di Era Global pada Perpustakaan Kampus Institut pemerintahan dalam negeri	Rahman Senjaya, 2022	Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Menyatakan bahwa koleksi e-book di perpustakaan digital IPDN sangat sesuai dengan kurikulum pembelajaran, memenuhi kebutuhan dosen, dan memberikan dukungan	Jurnal perpustakaan vol. 13 2022:55-56. :journal.uir.ac.id/unilib

				untuk kinerja pegawai.	
7	Adaptasi Pustakawan dalam Menghadapi kemajuan Teknologi	Mulyadi, M, 2019	Studi Pustaka dan Obserbvasi yang terkait denga perkembangan teknologi	Kelangsungan hidup perpustakaan tergantung pada kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi	Jurnal artikel
8	Manajemen Layanan Perpustakaan Digital dalam meningkatkan Minat baca Siswa	Firdausi. Tri Hantoyo, 2021	Penelitian kualitatif, dengan wawancara dan obserbvasi	Manajemen Layanan Perpustakaan Digital memiliki daya tarik yang signifikan terhadap siswa.	Jurnal inspirasi
9	Sistem Informasi Perpustakaan Terintegrasi Digital	Yusniah, 2023	Study kasus	Penerapan sistem informasi digital terintegrasi dalam menyajikan informasi perpustakaan	Jurnal pengabdian
10	Magister Manajemen Pendidikan FKIP strategi Manajemen Peprpustakaan Digital untuk meningkatkan kualitas Akademik	Santosa A, 2022	Penelitian kualitatif, dengan wawancara, analisis dokumen, tehnik triangulasi	Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi telah mengalami transformasi, dengan adopsi	Jurnal

				teknologi digital untuk meningkatkan pelayanan dan kenyamanan layanan.	
11	Pengaruh Kualitas Layanan Digital Library terhadap kepuasan Pengguna Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima	Darmawan Imam. 2023	Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan populasi 100 sampel	Kualitas layanan digital library dikategorikan baik dan uji signifikansi menunjukkan adanya pengaruh positif antara kualitas layanan digital library dengan tingkat kepuasan mahasiswa STIE Bima.	JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)
12	Manajemen Perpustakaan Digital di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Temon Kabupaten Kulon Progo	Wuryantini Andriyani, 2023	Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian Ka perpustakaan, Pustaka, dan pegawai TIK dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.	Hasil penelitian: setiap unsur manajemen dari perencanaan hingga evaluasi telah dilaksanakan meskipun beberapa aspek belum terlihat optimal, dari segi SDM dan faktor teknis penggunaan peralatan.	Skripsi

13	Implementasi Perpustakaan Digital untuk Mendukung Literasi Belajar bagi Warga Pelajar di Daerah Pedesaan	Nirwana, Hari.2023	Sistem direncanakan dan dibangun menggunakan pendekatan model Waterfall, yang melibatkan Analisis tertentu untuk Penyebaran ataupun Pemeliharaan.	Digitalisasi Perpustakaan menyajikan kumpulan buku dalam berbagai format, mencakup cetak maupun digital, sehingga memberikan layanan tanpa kendala ruang dan waktu	Jurnal Pengabdian masyarakat
14	Penelitian Perpustakaan Digital di Perpustakaan Sekolah Era Covid-19 : Sebuah Narrative Literatur Review	Novani Laeli. 2022	Penelitian kuantitatif dan kualitatif deskriptif	Perpustakaan digital mendukung pembelajaran dapat diakses secara fleksibel,	Jurnal Pustabiblia
15	Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Pada Grha Mekar Pustaka	Nisrina Khairunni sa, 2023	Metode analisis dengan SWOT, metode pengembangan dengan Rapid Application Development	Sistem Informasi Perpustakaan ini menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi manajemen perpustakaan. Sistem Informasi Perpustakaan	Jurnal

				yang dibangun telah memenuhi seluruh fungsionalitas dan berjalan baik dengan penggunaan yang mudah untuk dioperasikan.	
16	Perancangan Perpustakaan Digital Berbasis Website Pada SMAN 18 Kabupaten Tangerang	Junaedi. A, 2021	Metode penelitian melalui pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan literatur.	Dari penelitian ini, diperoleh hasil berupa rancangan perpustakaan digital berbasis situs web yang dapat memberikan dukungan kepada petugas pustakawan di SMAN 18 Tangerang dan memberikan manfaat kepada siswa/siswi selama masa pandemi.	Jurnal
17	Perpustakaan Digital sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak	Mubarok R, 2021	Methodode peneitian ini menggunakan jenis studi kepustakaan dimana studi kepustakaan dilakukan dengan menyiapkan kerangka	Dampaknya adalah perpustakaan, sebagai pendukung dan sumber pembelajaran, perlu bertransformasi sesuai dengan pembelajaran	Jurnal Al-Rabwah vol.15

			penelitian dan memanfaatkan sumber pustaka secara umum untuk mendapatkan data penelitian	jarak jauh. Serta bertransformasi menuju ke arah perpustakaan digital serta memfasilitasi penggunaanya mengakses sumber daya perpustakaan selama masa pandemi COVID-19.	
18	Pemanfaatan Media Pustaka Digital dalam Membangun perpustakaan Desa berbasis Inklusi Sosial di Masa Pandemi 1,2,3,4	Bisri Mustofa. M, 2021	Methodode penelitian dengan pendekatan deskriptif dan studi literatur.	Hasil atau temuan dari penelitian ini pemanfaatan media perpustakaan berbasis digital dapat memberikan dukungan bagi perpustakaan.	Jurnal
19	Problematika Layanan Digital Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup dalam Meningkatkan Pemanfaatan Karya Ilmiah Institusi	Iswanto R, 2019	Penelitian menggunakan metode kualitatif, yang diinterpretasikan dalam hubungannya dengan konsep yang ada.	Temuan menunjukkan bahwa perpustakaan IAIN Curup perlu memenuhi berbagai unsur untuk mengembangkan layanan digitalnya.	Jurnal Ilmu Perpustakaa n dan Informasi
20	Adaptasi pustakawan dalam	Mulyadi M, 2019	Metode penelitian ini	Temuan dari penelitian mengindikasikan	Jurnal Ilmu Perpustakaa

	menghadapi kemajuan teknologi		menggunakan studi literatur dan observasi perpustakaan,	an bahwa kelangsungan hidup suatu perpustakaan tergantung pada kemampuannya untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Adapting memerlukan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang signifikan dan upaya untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menghadapi berbagai tantangan.	n dan Informasi.
--	-------------------------------	--	---	--	------------------

1. Hasil penelitian oleh Azza Maulidiyah pada tahun 2022 menunjukkan bahwa tujuan penelitian literatur ini untuk menyelidiki konsep yang terkait dengan peningkatan minat membaca peserta didik melalui layanan atau fasilitas perpustakaan. Metode penulisan studi literatur ini melibatkan beberapa langkah, seperti pemilihan topik, pencarian literatur, pengembangan opini, dan studi literatur. Analisis data dengan menganalisis isi atau konten. Temuan tinjauan literatur dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Peran kepala perpustakaan memiliki kepentingan besar dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Guru juga berkontribusi untuk tanggung jawab khusus dari kepala perpustakaan, yang mencakup motivasi dan pemberian

- tugas-tugas terkait membaca. (2) Kepala perpustakaan mendorong untuk pelatihan terkait pelayanan kepada pengunjung dan memastikan ketersediaan fasilitas yang memadai (Maulidiyah & Roesminingsih, n.d.)
2. Hasil penelitian (Testiani Makmur, 2019) bertujuan untuk mengevaluasi implikasi dan dampak teknologi informasi terhadap perpustakaan, pustakawan, dan pengguna perpustakaan. Metode penelitian berbasis studi literatur digunakan untuk menguraikan konsekuensi dan efek teknologi informasi terhadap entitas tersebut. Implikasi dan dampak teknologi informasi pada (1) perpustakaan mengharuskan adaptasi dengan persiapan kebijakan layanan berbasis teknologi. (2) Untuk tetap relevan dengan perkembangan teknologi informasi dan menjalankan peran-peran baru, pustakawan perlu mendukung keahlian literasi informasi, literasi digital, dan literasi media. (3) Implikasi bagi pengguna antara lain memerlukan pendidikan pengguna, ketersediaan sumber daya elektronik (Testiani Makmur, 2019)
 3. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Puspa Arum pada tahun 2021 mengindikasikan bahwa perkembangan ilmu dan teknologi informasi di perpustakaan digital diproyeksikan akan memiliki dampak signifikan pada transformasi kehidupan masyarakat. Dokumen tersebut mengemukakan gagasan-gagasan untuk pengembangan perpustakaan digital, dengan strategi tertentu yang perlu diimplementasikan dalam upaya memperluas dan meningkatkan akses informasi. Langkah-langkah tersebut melibatkan: (1) Penyusunan metode organisasi dan manajemen perpustakaan digital, (2) Penerapan teknologi informasi, (3) Pemberian akses melalui kebijakan dan regulasi informasi bersama, (4) Eksploitasi nilai keberagaman budaya (multikultural), dan (5) Pengembangan koordinasi sumber daya. Penting bagi para pustakawan untuk memahami regulasi baru ini guna memastikan bahwa kegiatan perpustakaan dapat berkembang sesuai dengan kerangka hukum yang berlaku (Arum & Marfianti, 2021)
 4. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Kristiyanto pada tahun 2019 bertujuan untuk menyajikan perspektif tambahan tentang peran perpustakaan digital sebagai sarana penyebaran informasi untuk menarik perhatian kelompok. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah studi pustaka. Dari hasil kajian, disimpulkan bahwa kelompok pengguna potensial memiliki hak yang sama terhadap akses

informasi perpustakaan. Oleh karena itu, distribusi informasi perlu dilaksanakan secara efektif dan efisien melalui penerapan pengembangan perpustakaan digital yang sesuai dengan perannya, sehingga pemerataan informasi dapat dicapai secara optimal. Prioritas perpustakaan seharusnya adalah memenuhi kebutuhan masyarakat melalui optimalisasi peranannya (Kristyanto, 2019)

5. Hal senada juga dilakukan dalam penelitian (Arief Junaidi) perpustakaan di SMAN 18 Tangerang bersifat manual, kondisi terkini, terutama dalam menghadapi pandemi, menuntut pengurangan penggunaan media fisik untuk mencegah penyebaran virus. Oleh karena itu, perlu adanya adaptasi terhadap metode pembelajaran jarak jauh dengan menciptakan perpustakaan digital yang dapat diakses secara online. Hal ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam mengakses bahan bacaan tanpa perlu datang ke perpustakaan fisik. Metode penelitian yang diterapkan melibatkan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini adalah perancangan perpustakaan digital berbasis web yang dapat membantu petugas pustakawan dan siswa di SMAN 18 Tangerang, terutama dalam menghadapi kondisi pandemi. Dengan sistem ini, akses bahan bacaan menjadi lebih mudah di mana saja dan kapan saja tanpa harus mengunjungi perpustakaan secara fisik (Junaedi et al., n.d.)
6. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahman Sanjaya pada tahun 2022, perpustakaan digital didefinisikan sebagai suatu sistem perpustakaan yang menggunakan teknologi informasi, dengan koleksi yang tersedia dalam format digital, sehingga memberikan dukungan bagi perkembangan ilmu pengetahuan di era global. Metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pustakawan dan staf perpustakaan dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan tingkat proaktifitas, kreativitas, dan dinamisme dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi serta pengetahuan yang terus berkembang dan berubah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa koleksi ebook di perpustakaan digital IPDN sangat sesuai dengan kurikulum pembelajaran dan memenuhi kebutuhan dosen, sehingga memberikan dukungan terhadap kinerja pegawai. (Senjaya & Susinta, n.d.)

7. Penelitian lainnya ini (Mulyadi, 2019) menginvestigasi bagaimana perpustakaan dan pustakawan menanggapi perkembangan pesat teknologi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur yang terkait dengan perkembangan teknologi perpustakaan. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan literatur dan tulisan mengenai adaptasi pustakawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelangsungan hidup perpustakaan tergantung pada kemampuannya untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi.. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa perpustakaan perlu meningkatkan kinerja dan layanan mereka sesuai dengan kebutuhan pengguna agar dapat bertahan. (Mulyadi et al., 2019a)
8. Dalam riset yang dilaksanakan oleh Firdaus.H, tujuannya adalah mengidentifikasi, menjelaskan, dan menganalisis pengelolaan layanan perpustakaan digital sebagai usaha untuk meningkatkan minat baca siswa. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menerapkan desain studi kepustakaan atau literatur. Pengumpulan data dilakukan melalui telaah teks, dan kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan perpustakaan digital berdampak positif untuk minat membaca siswa.(Firdausi & Trihantoyo, n.d.)
9. Hal yang lain juga dilakukan penelitian (Yusniah,2023). Perpustakaan diharapkan memiliki peran yang penting dan sentral dalam menyediakan bantuan pustaka. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kasus. Hasil dari penelitian ini penerapan Sistem Informasi Perpustakaan terintegrasi secara digital, yang menyajikan variasi informasi buku dengan konsep perpustakaan digital.(Yusniah et al., 2023)
10. Sebagai suatu bentukan pendukung untuk mencapai mutu pendidikan tinggi, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap manajemen perpustakaan dalam mendukung kualitas pengembangan akademik di lembaga pendidikan tinggi. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek utama dari penelitian ini melibatkan staf perpustakaan, mahasiswa, dan dosen. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan analisis dokumen, sementara validitas data dijaga dengan menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa perpustakaan perguruan tinggi telah mengalami banyak perubahan, dan pemanfaatan teknologi digital telah menjadi opsi untuk meningkatkan kenyamanan layanan akademik.(Kristen et al., 2022)

11. Dari penelitian yang dilakukan oleh Imam Darwawan pada tahun 2022, ditemukan bahwa pelayanan berkualitas optimal berperan penting dalam mencapai tingkat kepuasan yang tinggi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak kualitas layanan Digital Library terhadap kepuasan pengguna di Sekolah Tinggi Ilmu. Metode penelitian sesuai penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas Layanan Digital Library dinilai sebagai baik, dan signifikasi menunjukkan hal yang positif..(Darmawan et al., 2022)
12. Penelitian yang dilakukan oleh Wuryantini Andriyan pada tahun 2023 memiliki tujuan untuk menghasilkan analisis manajemen, analisis factor pendukung, dan penghambat, dan inovasi dalam manajemen perpustakaan. Metode penelitian dengan penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Temuan penelitian bahwa setiap elemen manajemen, dari perencanaan hingga evaluasi, telah dilaksanakan dengan baik.(Wuryantini & Purnami, n.d.)
13. Penelitian yang dilakukan oleh Hari Haidar Nirwana pada tahun 2023, terungkap bahwa selama masa pandemi, siswa-siswa Desa Pademawu Timur mengalami pengurangan waktu belajar di sekolah. Tujuan penelitian untuk merancang dan melaksanakan perpustakaan digital yang dapat melayani pengunjung,. Konsep yang diajukan melibatkan penyediaan koleksi literasi digital berupa buku elektronik yang dapat diakses. Sistem direncanakan dan dikembangkan dengan menggunakan model Waterfall, melibatkan tahapan seperti Analisis Kebutuhan, Desain Sistem, Implementasi, Pengujian, Deployment, dan Maintenance. Sistem diterapkan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah Perpustakaan Digital dengan koleksi buku dalam format cetak maupun digital,(Hari Haidar Nirwana, 2023)
14. Penelitian berjudul "Penelitian Perpustakaan Digital di perpustakaan Sekolah Era Covid-19 " oleh Novani Laeli (2022) Tujuan mengkaji penelitian mengenai perpustakaan digital di perpustakaan sekolah pada era Covid-19 dengan analisis

- kegiatan perpustakaan digital. Metode penelitian adalah narrative literature review dengan merujuk pada sejumlah referensi yang ditemukan melalui database Google Scholar, dengan rentang waktu publikasi dari tahun 2013 hingga 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan kegiatan perpustakaan digital di perpustakaan sekolah memiliki manfaat yang signifikan dalam proses belajar-mengajar.(Novani, 2023)
15. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa Nisrina pada tahun 2023 menyajikan sebuah studi berjudul "Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah di Grha Mekar Pustaka." Penyusunan sistem informasi ini bertujuan untuk mengatasi berbagai masalah yang muncul di perpustakaan dan menciptakan sebuah sistem yang efektif. Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT, dengan menggunakan pendekatan pengembangan aplikasi yang cepat (Rapid Application Development). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Perpustakaan yang telah dikembangkan mampu memberikan dukungan yang efektif dalam manajemen perpustakaan..(Khairunnisa et al., n.d.)
 16. Saat ini, pengelolaan operasional perpustakaan di SMAN 18 Kabupaten Tangerang masih dilakukan secara manual dengan penyusunan rak buku fisik di dalam ruang perpustakaan. Metode pengumpulan data dengan wawancara, dan kajian literatur. Hasil dari penelitian ini adalah perancangan perpustakaan digital berbasis website.(Junaedi et al., 2021)
 17. Penelitian ini kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah aplikasi SLiMS, sedangkan data yang digunakan adalah penggunaan aplikasi SLiMS di SMP Program Khusus Batik Surakarta untuk optimalisasi perpustakaan sekolah. Metode menggunakan model interaktif Milles dan Hubberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi perpustakaan sekolah dapat dilakukan dengan SLiMS. Aplikasi ini dapat digunakan oleh pustakawan untuk mengelola perpustakaan sekolah. Optimalisasi tersebut meliputi (1) penataan administrasi perpustakaan untuk SMP Program Khusus Batik Surakarta, (2) klasifikasi buku di perpustakaan, dan (3) katalogisasi serta pemasangan label pada buku-buku.(Mubarok, 2021)
 18. Dalam mengatasi tantangan ini, perpustakaan desa memanfaatkan perpustakaan digital sebagai alat untuk menjaga kelangsungan perpustakaan selama periode

pandemi.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media perpustakaan berbasis digital dapat memberikan dukungan yang signifikan kepada perpustakaan. Ini melibatkan kemudahan akses pengguna untuk mendapatkan informasi, penghematan waktu dalam proses pencarian informasi, dan manfaat lainnya.(Bisri Mustofa et al., 2021)

19. Penulisan peneltian di IAIN Curub bertujuan untuk mengungkapkan masalah yang sebenarnya dalam pengembangan layanan ini. Metode penelitian ini melibatkan analisis data secara kualitatif dan memberikan interpretasi terhadap konsep-konsep yang terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan IAIN Curup harus memenuhi berbagai unsur untuk mengembangkan layanan Identifikasi permasalahan sebagai jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan.(Iswanto, 2019)
20. Pada era kini terdapat sama soalnya dengan sistem pembelajaran berbasis elektronik untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Tujuan dari perubahan ini adalah untuk memudahkan pengolahan data. Dalam konteks perpustakaan, salah satu metode untuk menyediakan layanan yang efisien, cepat, dan aman adalah melalui penggunaan sistem yang dapat diandalkan dan teruji, seperti aplikasi perpustakaan berbasis sumber terbuka, yaitu SLIMS. SLIMS merupakan aplikasi perpustakaan yang hampir sempurna dalam mengatur data dan informasi yang dibutuhkan. Aplikasi ini dapat memberikan dukungan yang handal untuk petugas perpustakaan dalam mengelola data dengan efisien.(Mulyadi et al., 2019b).

b) Pembahasan

Sulistyo Basuki (1991), mengemukakan perpustakaan dapat dijelaskan sebagai ruang, bangunan yang difungsikan untuk menyimpan buku penerbitan, yang dapat diakses oleh para pembaca., Perpustakaan berperan untuk mengelola buku pada tingkat profesional dengan menggunakan standar baku. Perpustakaan digital dapat dianggap sebagai kumpulan sumber daya elektronik yang digunakan untuk menciptakan, mencari, dan mengakses informasi secara online. Dalam konteks manajemen, perpustakaan digital bertugas mengumpulkan, mengelola, melestarikan, dan menyajikan koleksi berbasis digital kepada masyarakat melalui akses online.(Arum & Marfianti, 2021)

Strategi untuk mendapatkan kesesuaian penelitian dengan sumber literasi menggunakan langkah langkah menurut Creswell mulai dari pengumpulan data, Analisa sumber data, Analisa data, dan Perumusan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada studi literatur ini kita banyak alternatif untuk melihat literatur yang ada misalnya di google scholar dan Perish and publish. Melihat kemudahan dalam mencari data memverifikasi kita gunakan Publish and Perish sebagai alat untuk pengumpulan data mentah.

2. Analisa Sumber Data

Dari Perish and publish teridentifikasi sejumlah 300 judul yang bersesuaian yang diterbitkan antara tahun 2018 hingga tahun 2023 sebagai bahan untuk kajian literatur sebagai data mentah dengan melihat kesesuaian dengan judul penelitian. Sumber data yang dapat kita ambil untuk penelitian ini berupa literatur jurnal, tesis atau buku dari 300 baik jurnal, tesis maupun buku kita kerucutkan menjadi 200 literatur. Dari 200 literatur tersebut kita dapatkan literatur yang dicari sebanyak 42. Dan dari 42 tersebut mengerucut mejadi 20 literatur yang akan kita kaji.

3. Analisa data

Dari 20 literatur tersebut kita masukkan dalam matrik sebagai hasil penelitian yang meliputi data: Judul penelitian, penulis dan tahun penulisan, Methode penelitian, Hasil penelitian dan Sumber.

Dari 20 literatur yang dikaji kita data memotret terdapat kunci dalam Manajemen Layanan Perpustakaan. Meliputi :

- a. Judul : manajemen layanan perpustakaan mengarah untuk manajemennya dan tujuan dari mananemen
- b. Penuis dan tahun penulisan : dari 20 literatur tersebut kita melihat tahun penulisan berkisar antara tahun 2018 hingga tanhun 2023
- c. Methode penelitian: kebanyakan menggunakan penelitian kualitatif pendektan deskriptif, studi literatur, oberbvasi, study kasus, wawancara, study dokumen, dan juga kuntitatif.

- d. Hasil penelitian dalam studi literatur ini sangat bervariasi dari 20 literatur yang dikaji meliputi :
- 1) Peranan kepala perpustakaan memiliki dampak yang sangat penting dalam meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap membaca.
 - 2) Dampaknya pada pengguna mencakup kebutuhan akan pendidikan pengguna, ketersediaan sumber daya elektronik, kemudahan akses informasi, dan perlunya memiliki keterampilan literasi informasi...
 - 3) Digitalisasi perpustakaan perlu menampilkan informasi yang bernuansa digital elektronik untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat pengguna.
 - 4) Temuan dari penelitian dapat memberikan dukungan bagi petugas perpustakaan dan siswa SMA N 18 dalam mengatasi situasi pandemi.
 - 5) Kemampuan perpustakaan untuk bertahan hidup bergantung pada kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi
 - 6) Penggunaan perpustakaan elektronik yang terintegrasi secara digital, menyajikan beragam informasi melalui prinsip perpustakaan digital.
 - 7) Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi telah mengalami perubahan, dengan adopsi teknologi digital untuk meningkatkan kualitas layanan dan kenyamanan pelayanan.
 - 8) Pelayanan digital library diklasifikasikan sebagai baik, dan hasil uji signifikansi menunjukkan adanya hubungan positif antara kualitas pelayanan digital library dan tingkat kepuasan mahasiswa STIE Bima.
 - 9) Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua aspek manajemen, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, telah diterapkan, walaupun beberapa bagian, khususnya terkait Sumber daya manusia dan aspek teknis penggunaan peralatan, belum mencapai tingkat optimal.
 - 10) Perpustakaan Digital menyediakan kumpulan buku dalam bentuk cetak dan digital, memungkinkan pelayanan tanpa batasan ruang dan waktu.
 - 11) Perpustakaan digital memberikan dukungan untuk pembelajaran online dan dapat diakses secara fleksibel, kapan saja dan di mana saja.

- 12) Hasil dari penelitian mengisyaratkan bahwa pemanfaatan media dalam perpustakaan digital dapat memberikan dukungan efektif terhadap fungsi perpustakaan
- 13) Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberlanjutan suatu perpustakaan bergantung pada kemampuannya untuk beradaptasi.

4. Perumusan Masalah

Berdasarkan 13 temuan penelitian yang disesuaikan dengan judul penelitian ini dan melibatkan tinjauan literatur dan teori yang relevan, kesimpulan yang diambil terbukti sangat penting dalam membentuk pemahaman mendalam tentang pengelolaan perpustakaan di lingkungan sekolah. Dari literatur yang telah ditinjau, jelas bahwa peran perpustakaan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, mendukung literasi, dan memberikan kontribusi signifikan pada proses pembelajaran. Faktor-faktor seperti dukungan kepemimpinan sekolah, alokasi anggaran yang memadai, dan partisipasi aktif dari guru dan siswa memiliki dampak besar pada efektivitas pengelolaan perpustakaan. Dengan mengaitkan temuan-temuan ini, dapat dirumuskan model pengelolaan perpustakaan yang diinginkan, melibatkan integrasi teknologi, perluasan koleksi buku, layanan konsultasi, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi. Kesimpulan juga seharusnya erat terkait dengan tujuan penelitian, menyoroti bagaimana hasil penelitian ini berkontribusi pada pencapaian tujuan tersebut. Menekankan implikasi temuan terhadap kondisi sekolah penting, memberikan rekomendasi praktis untuk perbaikan dan potensi perubahan kebijakan. Akhirnya, kesimpulan seharusnya merinci kontribusi penelitian terhadap teori yang sudah ada, menerangi pemahaman baru atau mengonfirmasi konsep yang sudah ada. Namun, mengakui keterbatasan penelitian ini, baik dalam hal metodologi maupun area penelitian yang belum terjamah, sangat penting untuk membentuk dasar yang kuat bagi penelitian masa depan dalam bidang pengelolaan perpustakaan sekolah.

D. KESIMPULAN

Simpulan dipaparkan dalam bentuk paragraf temuan-temuan penelitian yang merupakan jawaban dari permasalahan penelitian.

Berdasarkan berbagai peruntutan sumber literasi atau sumber pustaka ilmiah terkait manajemen layanan perpustakaan digital untuk meningkatkan prestasi siswa maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa

1. Manajemen sangat menentukan penyelenggaraan sebagian besar perpustakaan dengan menerapkan perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan untuk dapat menunjang proses pelayanan kebutuhan siswa baik secara daring atau luring.
2. Menciptakan perpustakaan yang baik dan mampu memberi pelayanan pada siswa mencapai prestasi terbaiknya perlu adanya manajemen yang memadai dan mampu mengadapasi dengan kondisi perkembangan di era digital dengan adanya perpustakaan digital.
3. Peran kepala sekolah, peran pendidik, peran tenaga perpustakaan dan juga pustaka, serta kecukupan sarana prasarana sangat diperlukan untuk bersinergi memajukan dan mengubah paradigma lama menjadi paradigma pengelolaan perpustakaan yang lebih maju serta dapat dijangkau dari manapun dan kapan pun maupun oleh siapapun

DAFTAR PUSTAKA

- Althof, W., & Berkowitz, M.W. 2006. Moral Education & Character Education: Their Relationship and Roles in Citizenship Education. *Journal of Moral Education*, 35 (4), P.495-518
- Aslan, Mecit. 2011. Handbook Of Moral And Character Education, Edt. Larry P. Nucci And Darcia Narvaez. *International Journal of Instruction*. Vol.4, No.2, P.211-214
- Bungin, Burhan. 2008. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Hidayatullah, M. Furqon. 2010. Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa. Surakarta: Yuma Perkasa

- Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa. Jakarta: Kemendiknas.
- Lickona, Thomas. 2013. Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik. Bandung: Nusa Media.
- Moleong, Lexy J. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi. Bandung: CV. Remadja Karya.
- Pike, M.A. 2010. Christianity and Character Education: Faith in Core Values?. *Journal of Beliefs & Values: Studies in Religion & Education*. 31 (3). P. 311-312
- Samani, Muchlas., Hariyanto. 2012. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Apriati, Y. (2020). Kerjasama Sekolah Dan Orangtua Dalam Proses Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an Pada Anak Di Sekolah Tahfidz Plus Sd Khoiru Ummah Banjarmasin. *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 2(1), 164. <https://doi.org/10.20527/padaringan.v2i1.1616>
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Multilateral*, 16(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Datuk, A., & Arifin. (2020). Internalization of Character Education in Era 4.0 as A Moral Conservation Solution for Students in Kupang City. *Atlantis Press*, 479(Pfeic), 21–30. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201015.005>
- Evi Nur Khofifah, & Siti Mufarochah. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 60–65. <https://doi.org/10.37812/atthufuly.v2i2.579>
- Fauziah, S. B., Mahmudah, F. N., & Susatya, E. (2020). Strategi Pembiasaan Karakter Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 21. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3512>
- Furhan, A. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Usaha Nasional.

- Gestiardi, R., & Suyitno. (2021). Strengthening the responsibility character education of elementary schools in the pandemic era. *Pendidikan Karakter*, 1–11.
- Hamriana, Sida, & Muhajir. (2021). Implementation Of Character Education In The 2013 Curriculum. *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 465–472.
- Herayati. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Iklim Sekolah. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 18(2), 111–116. <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2> Pengaruh
- Ifadah, L. (2019). The method of strengthening character education values for students in industrial revolution 4.0 era. *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education*, 4(2), 144–166. <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v4i2.144-166>
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 157–170. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>
- Mufatakhah, L., Rejekiingsih, T., & Triyanto. (2020). Strengthening of Students' Solidarity Character Education in the Digital Era Through Islamic Individual Building for Junior Students. *Atlantis Press*, 397(Iclique 2019), 1205–1212. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200129.148>
- Mujtahidin, Tryanasari, D., Oktariato, M. L., & Afriyadi, M. M. (2020). Character Education for Indonesian Gold Generations: Basic Education Challenges in the Era of Disruption. *Atlantis Press*, 508(Icite), 116–121. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201214.223>
- Nugroho, A. (2020). Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 3(2), 90–100. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v3i2.2304>
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital [Character Education in Primary School Children in the Digital Age]. *Ar-Riyah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 41.
- Putrihapsari, R., & Dimyati, D. (2021). Penanaman Sikap Sopan Santun dalam Budaya Jawa pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2059–2070. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1022>

- Ramdhani, K., Hermawan, I., & Muzaki, I. A. (2020). Pendidikan Keluarga Sebagai Fondasi Pertama Pendidikan Karakter Anak Perspektif Islam. *Ta'lim*, 2(2), 36–49. <https://doi.org/10.36269/tlm.v2i2.284>
- Septiana, R., & Aziz, T. A. (2023). Studi Membangun Karakter Kerjasama Orang Tua Dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Melior : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 28–32. <https://doi.org/10.56393/melior.v3i1.1650>
- Situmeang, S. (2020). Pengaruh Sikap Spiritual Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Peserta Sidang Munaqasyah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Thawalib | Jurnal Kependidikan Islam*, 1(2), 65–74. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v1i2.5>
- Suherman, T. (2021). Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah Terhadap Disiplin Belajar PAI dan Prestasi Belajar PAI. *Jurnal Sosial Sains*, 1(3), 170–188. <https://doi.org/10.36418/sosains.v1i3.50>
- Suryani, L., Anwar, K., & Majir, A. (2022). Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik melalui Program Pembinaan Pribadi Islami. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1220–1226. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i4.549>
- Sutrimo Purnomo. (2014). Sutrimo Purnomo. *Jurnal Kependidikan*, II(2), 66–84.
- Zaman, B. (2019). Urgensi pendidikan karakter yang sesuai dengan falsafah bangsa ndonesia. *AL GHAZALI , Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam*, 2(1), 16–31.
- Zubaidah, S. (2019). Pendidikan Karakter Terintegrasi Keterampilan Abad Ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v3i2.125>